

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, keselamatan jalan raya sering diukur dengan indeks parameter seperti jumlah kecelakaan dan korban jiwa di jalan. Akan tetapi, indeks parameter ini masih memiliki kelemahan yang signifikan untuk menentukan keselamatan jalan raya. Selain itu, terdapat kendala dalam kepatuhan terhadap standar internasional dan nasional dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk menghitung indeks parameter tersebut. Pengumpulan data juga seringkali belum konsisten seperti jenis kecelakaan tertentu seringkali tidak dilaporkan dengan baik (Bezerra, 2020).

Keselamatan jalan raya adalah keseimbangan kompleks antara berbagai komponen sistem jalan raya: pengguna, kendaraan, lingkungan, dan infrastruktur. Interaksi yang dihasilkan dapat disebut "dinamis", karena pengguna mempelajari dan memproses informasi dari luar setiap saat dan menyesuaikan perilaku mengemudinya (Cantisani et al., 2023). Potensi permasalahan pada sistem jalan dapat mengganggu keseimbangan dan mengurangi batas keamanan yang menjamin berfungsinya sistem dengan baik. Risiko sebenarnya dapat disebabkan oleh cacat atau kekurangan pada infrastruktur jalan. Dalam beberapa tahun terakhir, tanpa peningkatan intervensi keselamatan jalan raya, lebih dari 50% korban kecelakaan di jalan raya sebagian besar adalah pejalan kaki, pengendara sepeda motor, dan pengendara sepeda motor di kalangan dewasa muda (Mohan et al., 2020).

Kota Semarang merupakan ibukota Provinsi Jawa Tengah dan Gerbang Pintu Jawa Tengah sarana hubung yang lengkap dari darat, laut, dan udara serta mempunyai jaringan jalan raya berbagai jurusan kota dan menjadi lintas utama hubungan darat Jakarta – Surabaya. Kota Semarang termasuk kota metropolitan terbesar kelima Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Medan, dan Bandung yang memiliki jumlah penduduk sebesar 1.696.366 jiwa dengan luas wilayah 373,78 km². Hal tersebut mendorong percepatan aktivitas penduduk semakin tinggi yang menyebabkan turunnya efektivitas dan tingkat pelayanan

jalan. Dimana jalan juga merupakan kelengkapan transportasi yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kemajuan pembangunan yang ada di Kota Semarang. Maka dari itu, kondisi jaringan jalan di Kota Semarang perlu memiliki pelayanan yang baik agar dapat memberikan kelancaran pergerakan transportasi masyarakat. Sebagai kota besar, Kota Semarang saat ini memiliki permasalahan keselamatan lalu lintas di beberapa ruas jalan, salah satunya yaitu pada ruas jalan Prof. Dr. Hamka.

Ruas Jalan Prof. Dr. Hamka merupakan salah satu lokasi daerah rawan kecelakaan yang ada di Kota Semarang. Pada tahun 2023 di Jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3 menjadi lokasi yang sering terjadi kecelakaan lalu lintas karena merupakan peringkat pertama dengan kerugian material tertinggi sebesar Rp505.900.000 dan menjadi perhatian bagi Dinas Perhubungan Kota Semarang.

Ruas Jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3 menjadi lokasi rawan kecelakaan dilihat dari geometri jalan yang berupa tanjakan atau turunan, kelengkapan fasilitas jalan, serta pengendara yang kurang tertib dalam berlalu lintas. Maka upaya yang dapat dilakukan adalah ruas jalan tersebut perlu dilengkapi dengan berbagai kelengkapan jalan guna membantu mengatur arus lalu lintas, serta kelengkapan fasilitas pendukung seperti rambu dan marka jalan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu perencanaan yang dapat memberikan tingkat kenyamanan dan keselamatan terhadap pengguna jalan.

Berdasarkan gambaran kondisi di atas, kertas kerja wajib yang berjudul **“PERENCANAAN FASILITAS JALAN BERKESELAMATAN GUNA MENGURANGI FATALITAS KECELAKAAN PADA RUAS JALAN PROF. DR. HAMKA SEGMENT 3 DI KOTA SEMARANG”** disusun guna mengatasi masalah kecelakaan dan merencanakan keselamatan bagi pengguna jalan untuk mengurangi dampak dari permasalahan yang ada sehingga dapat meningkatkan pelayanan jasa transportasi dan keselamatan lalu lintas.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang di atas, identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Ruas Jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3 merupakan ruas jalan yang mempunyai angka kecelakaan tertinggi dengan 45 jumlah kejadian kecelakaan disertai tingkat fatalitas korban 8 orang meninggal dunia dan 53 luka ringan disertai kerugian material terbesar Rp553.300.000. (2019-2023).
2. Geometrik karakter Ruas Jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3 sebagai jalan utama adalah turunan tajam.
3. Kurangnya kesadaran pengendara dalam berkendara disertai fasilitas keselamatan jalan yang kurang memadai.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana identifikasi kecelakaan dan penyebab terjadinya kecelakaan di Ruas Jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3?
2. Bagaimana kondisi Ruas Jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3, dilihat dari kondisi fasilitas keselamatan dan geometrik jalannya?
3. Bagaimana upaya penanganan keselamatan pada ruas Jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk merencanakan fasilitas keselamatan pada ruas Jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3, menurunkan fatalitas kecelakaan, kemudian membantu memberikan masukan kepada pihak terkait yakni Dinas Perhubungan Kota Semarang.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan di ruas jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3.
2. Menganalisis kondisi ruas Jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3 dari segi fasilitas keselamatan yang tersedia di ruas jalan dan kondisi geometrik jalan.

3. Membuat usulan atau rekomendasi perencanaan fasilitas keselamatan jalan di ruas Jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3.

1.5 Batasan Masalah

Pada penulisan ini dilakukan pembatasan untuk mempermudah dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data lebih lanjut yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan dan difokuskan hanya pada ruas Jalan Prof. Dr. Hamka Segmen 3 sebagai wilayah studi lokasi rawan kecelakaan.
2. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecelakaan di ruas jalan Prof. Dr. Hamka Segmen 3 yang menjadi lokasi rawan kecelakaan yang dilihat dari segi fasilitas perlengkapan jalan. Penelitian ini tidak menganalisa mengenai kinerja ruas jalan.
3. Usulan penanganan hanya terdapat pada Ruas Jalan Prof. Dr. Hamka segmen 3 Kota Semarang.